

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian kelima ini akan diuraikan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan. Pembahasan secara rinci disajikan sebagai berikut.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua, cara guru mengajar, dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP PGRI 6 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VII SMP PGRI 6 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Ada pengaruh cara guru mengajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VII SMP PGRI 6 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VII SMP PGRI 6 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.
4. Ada pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua, cara guru mengajar, dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VII SMP PGRI 6 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, Cara Guru Mengajar, dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII SMP PGRI 6 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

1. Karena adanya hubungan antara kondisi sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar anak, maka bagi orang tua yang kondisi sosial ekonominya kurang mampu atau rendah dalam hal ini tingkat pendapatannya selalu berusaha untuk meningkatkan pendapatannya, misalnya dengan mencari pendapatan tambahan lain agar pemenuhan kebutuhan pendidikan anaknya dapat tercukupi sehingga dapat memotivasi anak untuk lebih meningkatkan prestasi belajarnya.
2. Guru hendaknya dapat mengajar dengan baik dan efektif dalam penggunaan metode mengajar pada saat proses belajar mengajar. Agar siswa menjadi aktif dan dapat menyerap materi pelajaran dengan baik, sehingga keberhasilan siswa dalam belajar menjadi baik. Seorang guru dalam proses belajar mengajar tidak hanya menggunakan metode ceramah tetapi harus dapat menggunakan variasi metode mengajar seperti metode diskusi kelompok, metode demonstrasi, metode tanya jawab, metode problem solving, serta metode mengajar lainnya sehingga siswa dapat terlibat langsung atau siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga kegiatan pengajaran menjadi lebih menyenangkan bagi siswa.
3. Siswa hendaknya lebih meningkatkan motivasi belajar yang mereka miliki saat ini, baik yang dari dalam diri siswa maupun yang datang dari luar diri siswa tersebut. Motivasi yang paling kuat yaitu motivasi yang datang dari

dalam diri siswa itu sendiri, semakin tinggi motivasi yang ia miliki maka semakin tinggi pula semangat ia untuk belajar dan menghasilkan hasil belajar yang diinginkan. Ada baiknya para siswa terus mengasah dan mengembangkan kemampuan mereka apabila dalam selama proses pembelajaran ada yang belum dapat dipahami maka jaman ragu atau malu untuk bertanya. Selain itu siswa juga disarankan untuk mengulang kembali pelajaran yang telah diajarkan oleh guru sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dan memuaskan.